

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu dari hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Iklan animasi Khong Guan yang berjudul “Sebuah Kenangan Manis” ini dapat ditelaah menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes disertai dengan konsep kebudayaan Indonesia. Setelah menganalisa makna denotasi, makna konotasi, serta mitos berdasarkan data yang didapatkan dari sumber visual serta narasi (lisan dan tertulis) maka didapatkan Iklan ini menggambarkan dan merepresentasikan keberagaman unsur-unsur budaya Indonesia dalam berbagai macam wujud kebudayaan yakni, budaya Bahasa Indonesia yang diwujudkan dalam Bahasa Indonesia ejaan lama pada adegan pembuka, lalu wujud kebudayaan kuliner dan adat istiadat (kebiasaan) Indonesia dalam penyajian kue kering khas kepada para tamu yang datang kerumah, terdapat juga wujud kebudayaan Indonesia berupa pakaian khas Muslim Indonesia yakni berwujud baju koko, Wujud bangunan khas Rumah Indonesia adat Indonesia yang digambarkan dengan rumah adat khas Betawi bernama “Rumah Kebaya”, terdapat juga bentuk tradisi atau kebiasaan masyarakat Indonesia yang selalu menyuguhkan produk biskuit Khong Guan pada perayaan hari-hari tertentu atau hanya sekedar suguhan bagi tamu yang datang, Unsur kebudayaan Indonesia terkait keagamaan juga tercermin pada kegiatan “Halal Bihalal” yang merupakan adopsi dari ajaran Agama Islam yakni Sillaturahmi. Kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia banyak dipengaruhi dari berbagai macam budaya lainnya yang mencerminkan bentuk toleransi dan hubungan kekeluargaan yang erat pada Bangsa Indonesia dimana sangat luar biasa sehingga menghasilkan kebudayaan yang memiliki ciri khas tertentu. Sejalan dengan tujuannya, dimana PT. Khong Guan berusaha mempromosikan produk yang

diiklankan dengan cara yang modern demi bisa menarik perhatian *audience* dengan memasukan unsur nostalgia serta keberagaman dari kebudayaan Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

a. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan akan adanya penelitian serupa yang akan meneliti lebih dalam tentang bagaimana representasi berbagai macam kebudayaan terutama kebudayaan Indonesia di dalam iklan-iklan yang saat ini memiliki bentuk perkembangan dan penyajian yang semakin bervariasi.

b. Iklan Khong Guan yang berjudul “Seboeah Kenangan manis ini” memiliki konten-konten menarik untuk dibahas karena keunikannya, sehingga bisa dijadikan bahasan untuk tema lainya pada penelitian-penelitian selanjutnya atau dengan tema yang sama namun untuk tema kebudayana Indonesia yang lebih spesifik.

5.2.2 Saran Praktis

Iklan Khong Guan yang berjudul “Seboeah Kenangan manis ini” mengangkat tema berdasarkan kebudayaan Indonesia yang dibungkus secara *modern* atau kekinian sesuai selera anak muda. Para pembuat iklan bisa menjadikan keunikan kebudayaan Indonesia yang lainnya sebagai daya tarik utama untuk menarik *audience* atau penonton masyarakat Indonesia serta juga demi untuk mengingatkan generasi muda terhadap warisan turun-temurun yang dimiliki Indonesia.